



SKRIPSI, Maret 2015

Gina Rizki Indria

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

PENAMBAHAN *NECK STABILITY EXERCISE* PADA INTERVENSI *CORE STABILITY EXERCISE* TIDAK LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN KESEIMBANGAN DUDUK PADA PASIEN PASCA STROKE

Terdiri dari VI Bab, 105 Halaman, 3 Skema, 20 Gambar, 13 Tabel, 6 Grafik, Lampiran

Tujuan: untuk mengetahui penambahan *Neck Stability Exercise* pada intervensi *Core Stability Exercise* lebih baik dalam meningkatkan keseimbangan duduk pada pasien pasca stroke. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental untuk mempelajari fenomena sebab akibat dengan memberikan perlakuan pada objek penelitian. Sampel terdiri dari 12 orang pasien stroke yang mendapatkan pelayanan fisioterapi dari Neurorestorasi Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang diambil secara acak yang memungkinkan tiap subjek dalam populasi mendapat kemungkinan yang sama untuk dipilih. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol terdiri dari 6 orang dengan intervensi *core stability exercise* dan kelompok perlakuan terdiri dari 6 orang dengan intervensi *core stability exercise* ditambah *neck stability exercise*. **Hasil:** Hasil uji normalitas dengan *Saphiro Wilk Test* didapatkan data memiliki distribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *One Way Anova Test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis I pada kelompok kontrol dengan *Paired Samples t-test* didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti intervensi *core stability exercise* dapat meningkatkan keseimbangan duduk pada pasien pasca stroke. Uji Hipotesis II pada kelompok perlakuan dengan *Paired Samples t-test* didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti penambahan *neck stability exercise* terhadap intervensi *core stability exercise* dapat meningkatkan keseimbangan duduk pada pasien pasca stroke. Pada hasil uji hipotesis III dengan *Independent Samples t-test* didapatkan nilai $p = 0,955$ yang berarti penambahan *neck stability exercise* terhadap intervensi *core stability exercise* tidak lebih baik daripada *core stability* saja dalam meningkatkan keseimbangan duduk pada pasien pasca stroke. **Kesimpulan:** penambahan *neck stability exercise* terhadap intervensi *core stability exercise* tidak lebih baik daripada *core stability* saja dalam meningkatkan keseimbangan duduk pada pasien pasca stroke.

Kata Kunci: *neck stability exercise*, *core stability exercise*, keseimbangan duduk pasien pasca stroke.